

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil Pembahasan dan analisis terhadap izin poligami yang diputuskan Pengadilan Agama Tuban No.0063/Pdt.G/2010/PA/Tbn sebagai berikut :

1. Dalam putusan tersebut disimpulkan diabetes yang dijadikan alasan permohonan izin poligami dikabulkan, karena sakit diabetes tersebut menjadi sebab termohon menjadi tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai istri sesuai dengan Undang-Undang No 1 Tahun 1974 pasal 4 ayat 2 poin Pengabulan permohonan pemohon dengan memberi izin poligami walaupun tanpa surat keterangan dokter (saksi ahli), karena syarat-syarat kumulatif sudah terpenuhi. Istri atau termohon telah memberi izin kepada pemohon untuk menikah lagi dan tidak keberatan untuk dimadu. Bahkan pemohon sudah pernah mengajukan izin poligami ke KUA Tambakboyo Kabupaten Tuban. Sehingga jikalau tidak dikabulkan karena alasan tidak adanya surat keterangan dokter maka dikhawatirkan akan terjadi bahaya.
2. Menurut analisis Hukum Islam Pertimbangan Hakim tersebut merujuk pada surat An-Nisa ayat 3, dalam poligami ini dilibatkannya campur tangan negara yang kewenangannya diserahkan kepada pengadilan agama, karena poligami bukan semata-mata urusan pribadi melainkan juga kekuasaan negara yakni harus ada izin dari pengadilan agama. Dalam hal ini hakim mengabulkan permohonan termohon.

B. Saran

Sebagai kata akhir dari penyusunan skripsi ini, saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan ini yaitu untuk :

1. memberikan pemahaman secara umum terhadap seluruh umat Islam, perlu perumusan yang lebih jelas tentang alasan alasan yang dijadikan dasar dispensasi poligami, tentang penyakit masalh apa saja dengan dijadikan alasan putusan dan tingkat keparahan dari penyakit tersebut. khususnya terhadap pemahaman pembaca mengenai permasalahan pokok tentang izin poligami dengan alasan istri menderita sakit diabetes.
2. Bagi seorang hakim hendaklah harus cermat dan berhati-hati dalam mengambil keputusan, hendaknya keterangan saksi ahli tetap dilampirkan dalam kasus-kasus seperti diabetes ini. sehingga lebih jelas lah seberapa tingkat sakit diabetes sehingga dapat diketahui lebih jelas.